

**KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK DAUN JAMBU AIR (*SYZYGIUM
AQUEUM (BURM.F) ALSTON*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



AFIFAH TESYA

19078089

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

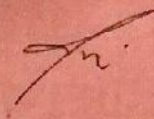
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK DAUN JAMBU AIR (*SYZYGIUM AQUEUM (BURM.F)ALSTON*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH

Nama : Aiffah Tesya
NIM/BP : 19078089/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

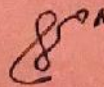
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Ringga Novelni, M.Farm, Apt
NIP. 198811182020122008

Mengetahui
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

HALAMAN PENGESAHAN

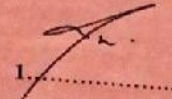
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

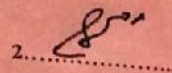
Judul : Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air
(*Syzygium Aqueum (Burm.F)Alston*) Untuk Perawatan
Kulit Wajah
Nama : Afifah Tesya
NIM/BP : 19078089/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Ringga Novelni, M.Farm, Apt
2. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
3. Anggota Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd

1. 

2. 

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Tesya
NIM/BP : 19078089/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

"KELAYAKAN *FACE MIST* EKSTRAK DAUN JAMBU AIR (*SYZYGIUM AQUEUM (BURM.F)ALSTON*) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH"

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002



Afifah Tesya
NIM. 19078089

ABSTRAK

Afifah Tesya, 2023. Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air (*Syzygium Aqueum (Burm.F) Alston*) Untuk Perawatan Kulit Wajah

Meningkatnya minat terhadap produk kosmetika berbahan alami untuk perawatan kulit wajah, salah satunya kosmetika penyegar yaitu *face mist* yang dapat menyegarkan kulit wajah, *face mist* dapat dibuat dari bahan sintesis dan bahan alami yang mengandung antioksidan, Tanaman yang bisa dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan *face mist* adalah daun jambu air. Tujuan penelitian untuk mengetahui a) cara pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air untuk perawatan kulit wajah b) Untuk mengetahui kelayakan daun jambu air sebagai sediaan *face mist* dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik (bentuk, warna dan aroma), uji pH, uji waktu mengering, dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen, dan membuat sediaan *face mist* menggunakan variasi konsentrasi ekstrak pada F1 0.5%, F2 1%, F3 1,5%. Teknik Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi dan metode lembar observasi. Teknik analisis data digunakan yaitu uji kandungan, uji organoleptik, uji hedonik, uji waktu mengering, uji pH dengan metode persentase.

Hasil uji fitokimia vitamin C dan flavonoid pada 3 formula sediaan *face mist* dengan hasil negatif pada F1, hasil positif pada F2 dan F3. Hasil uji pH yaitu dibawah 7 yang artinya bersifat asam sehingga kurang baik untuk kulit, hasil uji waktu mengering kurang 5 menit pada semua sediaan. Hasil uji organoleptik dilihat dari 3 formula sediaan adalah 5 dari 7 orang panelis mengatakan 71% panelis menyatakan berbentuk cair, 4 dari 7 panelis menyatakan 57% cukup beraroma daun jambu air, 5 dari 7 orang panelis menyatakan 71% cukup berwarna kuning. Hasil uji hedonik dilihat dari 3 formula adalah 5 dari 7 orang panelis menyatakan 71% cukup suka *face mist* ekstrak daun jambu air. Kesimpulan hasil dari *face mist* dikatakan layak dilihat dari uji kandungan, uji waktu mengering, uji organoleptik dan uji hedonik. Saran penelitian untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan bahan yang dapat menetralkan pH sediaan *face mist*.

Kata Kunci: *Face Mist*, Daun Jambu Air, Perawatan Kulit

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti sekarang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kelayakan *Face Mist* Ekstrak Daun Jambu Air (*Syzygium Aqueum (Burm.F) Alston*) Untuk Perawatan Kulit Wajah”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
5. Diri sendiri, karena sudah percaya dan berjuang untuk melalui proses panjang bangku perkuliahan ini dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Lilik Castro dan Leni Marlina, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua.
7. Kepada teman dekat, sahabat yaitu Elcytian Laila Sahara, Rahmawati Aulia, Safiinatunajah, yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman – teman departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.

Penulis mohon maaf yang sebesar - besarnya atas segala kekhilafan yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penulis bisa lebih menyempurnakan skripsi ini.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Kulit (Skin)..... | 8 |
| 2. Perawatan Kulit Wajah..... | 17 |
| 3. Kosmetika..... | 19 |
| 4. <i>Face mist</i> | 23 |
| 5. Tanaman Daun Jambu Air..... | 26 |
| 6. Proses Pembuatan <i>Face Mist</i> Ekstrak Daun Jambu Air | 31 |
| 7. Penilaian Kelayakan <i>Face Mist</i> Ekstrak Daun Jambu Air Untuk Perawatan Kulit Wajah..... | 32 |
| B. Kerangka Konseptual | 36 |
| C. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN..... | 39 |
| A. Metode Penelitian..... | 39 |
| B. Definisi Operasional..... | 39 |
| C. Objek Penelitian | 40 |
| D. Tempat Dan Waktu Penelitian | 40 |

| | |
|---|-----------|
| E. Prosedur Penelitian..... | 41 |
| F. Variabel Penelitian | 52 |
| G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data | 53 |
| H. Instrumen Penelitian..... | 54 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 60 |
| B. Hasil Uji Laboratorium | 60 |
| C. Hasil Uji Organoleptik dan Hedonik <i>Face Mist</i> Ekstrak Daun Jambu Air | 63 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Struktur Kulit..... | 9 |
| Gambar 2. Face Mist..... | 23 |
| Gambar 3. Daun Jambu Air | 26 |
| Gambar 4. Proses Pembuatan Face Mist..... | 31 |
| Gambar 5. Kerangka Konseptual | 37 |
| Gambar 6. Timbangan..... | 41 |
| Gambar 7. Blender | 42 |
| Gambar 8. Botol Reagen | 42 |
| Gambar 9. Saringan..... | 42 |
| Gambar 10. Nampan Plastik | 42 |
| Gambar 11. Gelas Ukur..... | 43 |
| Gambar 12. Cawan Penguap | 43 |
| Gambar 13. Batang Pengaduk..... | 43 |
| Gambar 14. Spatula..... | 43 |
| Gambar 15. Kaca Arloji | 44 |
| Gambar 16. Beker Glass | 44 |
| Gambar 17. Rotary Evaporator | 44 |
| Gambar 18. Corong Gelas..... | 45 |
| Gambar 19. Timbangan Analitik | 45 |
| Gambar 20. Kertas Saring..... | 45 |
| Gambar 21. Daun Jambu Air Kering | 47 |
| Gambar 22. Daun Jambu Air Di Blender..... | 47 |
| Gambar 23. Simplisia 250gr | 48 |
| Gambar 24. Meserasi | 48 |
| Gambar 25. Penyaringan..... | 48 |
| Gambar 26. Rotary Bipolar | 49 |
| Gambar 27. Penguapan di WaterBath..... | 49 |
| Gambar 28. Ekstrak Daun Jambu Air | 49 |
| Gambar 29. Ekstrak 0,5gr (F1) | 49 |
| Gambar 30. Ekstrak 1gr (F2) | 50 |
| Gambar 31. Ekstrak 1,5gr (F3) | 50 |
| Gambar 32. Gliserin..... | 50 |
| Gambar 33. Pvp..... | 50 |
| Gambar 34. Proses Dispersi | 51 |
| Gambar 35. Proses Pelarutan Pvp | 51 |
| Gambar 36. Proses Pencampuran Bahan | 51 |
| Gambar 37. Proses Penuangan Pada Botol Semprot..... | 52 |
| Gambar 38. Hasil <i>Face Mist</i> Ekstrak Daun Jambu Air..... | 52 |
| Gambar 39. Diagram Uji Organoleptik Bentuk | 64 |

| | |
|--|----|
| Gambar 40. Diagram Uji Organoleptik Aroma..... | 65 |
| Gambar 41. Diagram Uji Organoleptik Warna..... | 66 |
| Gambar 42. Diagram Uji Hedonik..... | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Hasil Uji Skrining Fitokimia (Agustina, 2018)..... | 30 |
| Tabel 2. Persiapan Alat | 41 |
| Tabel 3. Persiapan Bahan..... | 46 |
| Tabel 4. Pelaksanaan Pembuatan Face Mist Ekstrak Daun Jambu Air..... | 47 |
| Tabel 5. Interval Skor..... | 58 |
| Tabel 6. Kriteria Penilaian | 58 |
| Tabel 7. Uji Fitokimia | 61 |
| Tabel 8. Uji pH..... | 61 |
| Tabel 9. Uji Waktu Mengering | 62 |
| Tabel 10. Uji Organoleptik | 63 |
| Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Bentuk | 63 |
| Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aroma | 64 |
| Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Warna | 65 |
| Tabel 14. Uji Hedonik..... | 67 |
| Tabel 15. Hasil Uji Hedonik | 67 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara beriklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Wilayah Indonesia mendapatkan penyinaran sangat tinggi, sehingga memberikan efek pada kulit karena merupakan lapisan yang paling luar (Betawi, 2012). Kandungan UV pada sinar matahari dapat membuat kulit berubah menjadi lebih gelap, sehingga menimbulkan permasalahan pada warna kulit tidak merata dan membuat kulit cenderung lebih kering (Hafiz, 2022:112).

Kulit merupakan bagian yang sangat penting bagi wanita, kulit merupakan lapisan pelindung tubuh dari paparan polusi lingkungan, terutama kulit wajah yang sering terpapar oleh sinar ultraviolet (UV) akibatnya dapat menimbulkan masalah kulit seperti keriput, penuaan, jerawat dan pori kulit yang membesar, sehingga merupakan hal yang penting untuk merawat kulit itu sendiri (Isfardiyana & Safitri, 2014).

Muliyawan (2013:141) menjelaskan jenis kulit dikelompokkan atas beberapa jenis :

Kulit dibagi menjadi 3 jenis, yaitu kulit normal, kulit kering, dan kulit berminyak. pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit, (1) kulit normal adalah kulit yang memiliki kadar air tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal, (2) kulit kering adalah kulit dengan kadar air kurang atau rendah, (3) kulit berminyak adalah kulit dengan kadar air dan minyak yang tinggi. Ada pula jenis kulit campuran atau resisten dalam dunia kosmetika dikenal dengan istilah jenis kulit kombinasi yaitu daerah bagian tengah atau daerah T (dahi, hidung, dan dagu) terkadang berminyak atau normal, bagian kulit lain cenderung lebih normal bahkan kering.

Seiring perkembangan Zaman, banyak wanita melakukan berbagai cara untuk mengubah dirinya agar terlihat cantik, seperti melakukan perawatan kulit wajah, melakukan operasi plastik hingga menggunakan berbagai macam kosmetik untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Perawatan wajah penting dilakukan karena dapat memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesehatan, keindahan serta menjaga keremajaan kulit wajah. Tujuan utama perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Perawatan pada wajah diperlukan untuk mencegah kekeringan dan menjaga kelembaban serta membantu mempertahankan elastisitas kulit (Darwati, 2013: 32).

Melakukan perawatan pada wajah sebaiknya dilakukan di usia muda karena akan memberikan kontribusi untuk kulit terlihat lebih muda di kemudian hari (Wirakusumah, 1994:56). Perawatan wajah yang dilakukan sehari-hari dapat berupa membersihkan wajah menggunakan kosmetika pembersih wajah, menurut Hayatunnufus (2009:3) membersihkan wajah dua kali sehari dan sedapat mungkin tiga kali sehari akan menjadikan kulit tampak bersih dan sehat dengan menggunakan kosmetika susu pembersih dan penyegar, kemudian melakukan perawatan dalam jangka waktu tertentu (sekali seminggu atau dua kali seminggu atau satu kali sebulan) secara teratur pada wajah menggunakan *peeling cream*, *cream massage* dan masker dapat mengurangi masalah kelainan yang terjadi pada kulit wajah dengan berbagai macam teknik dan metode yang sesuai dengan kondisi kulit wajah (Tilaar, 2012:53).

Kosmetik yang paling banyak di perdagangkan di Internasional adalah produk *beauty or make-up preparations and preparations for the care of the skin (skincare)* (Laporan Analisis Intelijen Bisnis, 2021), minat terhadap produk perawatan kulit alami semakin meningkat sehingga banyak wanita melakukan perawatan kulit wajah dengan menggunakan kosmetika berbahan alami salah satunya *face mist* (Minerva, 2019). *Face mist* termasuk dalam kosmetik penyegar kulit yang dapat menyegarkan kulit wajah, mengangkat sisa minyak yang ada pada kulit. Kelebihan dari sediaan *face mist* ini dapat dengan mudah digunakan serta praktis untuk dibawa kemana-mana dan dapat dengan cepat meresap pada wajah (Sediaan et al., 2023). *Face mist* dapat dibuat dari bahan sintetis dan bahan alami yang mengandung antioksidan yang berguna dapat mencegah penuaan dini, mengatasi kulit kering dan menangkal radikal bebas (Siti, 2016:182).

Tanaman yang bisa dikembangkan sebagai bahan dasar pembuatan *face mist* adalah daun jambu air. Tanaman daun jambu air merupakan tumbuhan dalam suku jambu-jambuan asli indonesia yang dikenal sebagai buah musim kemarau. Daun jambu air mempunyai aktivitas sebagai astringent, untuk perawatan kulit, yaitu sebagai pengencang kulit, pengecil pori-pori, dan pembuat lapisan pelindung. Daun jambu air memiliki kandungan senyawa aktif yang terkandung dalam daun jambu air berupa *flavonoid, saponin, alkaloid, triterpenoid, fenolik, dan tanin* yang memiliki potensi sebagai antioksidan (Rusydi et al., 2022).

Selain tanaman daun jambu air ada juga tanaman yang mengandung antioksidan dan sudah diteliti menjadi sediaan *face mist*, seperti daun mareme (Kamilah & bakti tunas husada tasikmalaya, 2021), ekstrak daun pegagan (Hasana et al., 2021), ekstrak etanol daun kelor (Daun et al., 2023) dan Bunga telang (Widyasanti & Fauziah, 2022). Tumbuhan tersebut telah di teliti dan dimanfaatkan sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nusaibah dkk pada tahun 2022 telah di teliti potensi ekstrak daun pedada (*sonneratia caseolaris*) dan daun katang-katang (*ipomoea pes-caprae*) sebagai agen antioksidan pada formulasi *face mist*. Hasilnya menunjukkan bahwa penambahan ekstrak etanol 70% daun pedada (P1) dengan aktivitas antioksidan (IC50) sebesar 3.836,01 µg/mL, kelembapan 52,35%, nilai pH 4,64, dan disukai panelis terutama parameter aroma, tekstur, dan homogenitas. Penambahan ekstrak daun pedada dan daun katang-katang dapat memengaruhi nilai hedonik, homogenitas, antioksidan, pH dan kelembapan pada produk *face mist* (Nusaibah et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian terhadap daun jambu air dalam bentuk sediaan *face mist* dengan penambahan ekstrak daun jambu air dengan kosentrasi 3 formulasi yaitu F1 0,5%, F2 1%, F3 1,5% dengan judul yaitu: **"Kelayakan *Face mist* Ekstrak Daun Jambu Air (*Syzygium Aqueum (Burm.F) Alston*) Untuk Perawatan Kulit Wajah"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditemukan permasalahan yaitu:

1. Belum banyak yang mengetahui bahwa daun jambu air (*syzygium aqueum (burm.f) alston*) memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi bahan sediaan *face mist*
2. Banyaknya minat wanita terhadap produk kosmetika berbahan alami untuk perawatan kulit wajah..
3. Belum adanya penelitian tentang kelayakan sediaan *face mist* ekstrak daun jambu air (*syzygium aqueum (burm.f) alston*) untuk perawatan kulit wajah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian yaitu:

1. Pembuatan *Face mist* dari ekstrak daun jambu air untuk perawatan kulit wajah.
2. Kelayakan kandungan *flavonoid* dan vitamin c yang ada pada daun jambu air yang digunakan sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah.
3. Kelayakan *face mist* ekstrak daun jambu air dilihat dari uji organoleptik (bentuk, warna dan aroma), uji pH, uji waktu mengering, dan uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang kemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air untuk perawatan kulit wajah?
2. Bagaimana kandungan zat *flavonoid* dan vitamin c yang ada pada daun jambu air yang dimanfaatkan dalam bentuk sediaan *face mist*?
3. Bagaimana Kelayakan *face mist* ekstrak daun jambu air dilihat dari uji organoleptik (bentuk, warna dan aroma), uji pH, uji waktu mengering, dan uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara umum yaitu dilihat dari kelayakan daun jambu air sebagai sediaan *face mist* untuk perawatan kulit wajah.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui cara pembuatan *face mist* ekstrak daun jambu air untuk perawatan kulit wajah.
- b. Untuk mengetahui kelayakan daun jambu air sebagai sediaan *face mist* dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik (bentuk, warna

dan aroma), uji pH, uji waktu mengering, dan uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit wajah.
 - b. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan pengetahuan dan wawasan untuk mata kuliah perawatan kulit wajah menggunakan bahan alami seperti dari ekstrak daun jambu air.
 - c. Bagi penelitian lain sebagai kajian dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisiensi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi masyarakat umum sebagai informasi tentang penggunaan *face mist* dari daun ekstrak jambu air untuk perawatan kulit wajah.